FUND FACT SHEET

DPLK Syariah Fund

April 2023

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Pendapatan Tetap

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek (seperti deposito syariah, atau SWBI) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi syariah dan/atau reksadana pendapatan tetap syariah).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		4,50%
Bulan Tertinggi	Des-03	3,16%
Bulan Terendah	Sep-05	-6,17%

Rincian Portofolio

Obligasi Syariah	95,62%
Pasar Uang Syariah	4,38%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

PBS004 6.1% 02/15/2037
PBS011 8.75% 08/15/2023
PBS012 8.875% 11/15/2031
PBS017 6.125% 10/15/25
PBS022 8.625% 04/15/34
PBS026 6.625% 15/10/24
PBS028 7.75% 15/10/46
PBS029 6.375% 03/15/34
PBS033 6.75% 15/06/47
PBSG001 6.625% 15/09/2029

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	97,63%
Keuangan	1,58%
Infrastruktur	0,79%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 132,06
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2003
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 100,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	310.971.145,5164

Harga per Unit	
(Per 28 Apr 2023)	IDR 424,6644

Dikelola oleh	DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK Syariah Fund	0,69%	1,65%	3,74%	4,50%	23,33%	40,16%	2,29%	324,66%
Tolok Ukur*	0,85%	1,80%	4,50%	4,83%	28,35%	N/A	2,72%	N/A

*Indeks IBPA Govt Sukuk (IGSIX)

(Tolok ukur; penggunaan Tolok ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak Nov 2019; data sebelum Nov 2019 tidak tersedia)

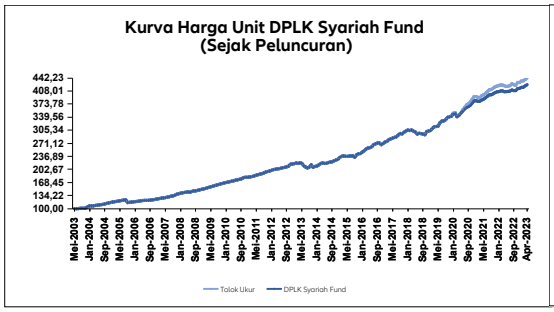

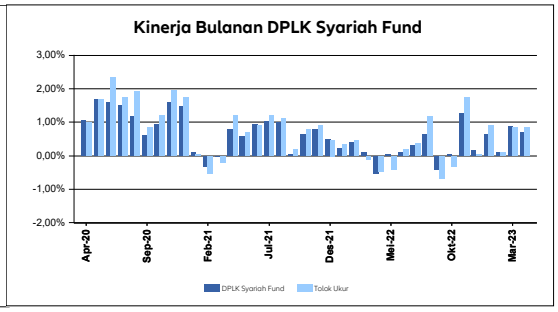

Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Apr 2023 pada level bulanan +0.33% (dibandingkan konsensus inflasi +0.37%, +0.18% di bulan Mar 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.33% (dibandingkan konsensus +4.39%, +4.97% di bulan Mar 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +2.83% (dibandingkan konsensus +2.90%, +2.94% di bulan Mar 2023). Menurunnya inflasi tahunan disebabkan oleh menurunnya inflasi pada kelompok harga bergejolak (harga cabai merah mengalami deflasi) dan penurunan inflasi pada kelompok harga yang diatur oleh pemerintah. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 17-18 Apr 2023, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 5.75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.00% dan 6.50%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi inti kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023. Perry Warjiyo menyebutkan bahwa kenaikan suku bunga acuan yang terakhir adalah cukup untuk membawa level inflasi ke target mereka. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +2.11% dari 14,977 pada akhir Maret 2023 menjadi 14,661 pada akhir April 2023. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh masuknya arus investor dari pasar obligasi Indonesia dan FED akan mulai melakukan perlambatan dalam menaikan Fed Fund Rate. Neraca perdagangan Mar 2023 mencatat surplus sebesar +2,910 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +5,480 juta dolar AS pada akhir bulan Feb 2023. Penurunan neraca perdagangan ini disebabkan oleh penurunan nilai ekspor yang lebih dalam dibandingkan penurunan impor. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Mar 2023 mencatat surplus sebesar +4,584 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +6,682 juta dolar pada Feb 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,677 juta dolar pada bulan Mar 2023, lebih tinggi dari defisit di bulan Feb 2023 sebesar -1,220 juta dolar. Ekonomi Indonesia tumbuh +5.03% secara tahunan di kuartal pertama 2023 (versus sebelumnya +5.01%, consensus +4.95%), dan -0.92% secara kuartalan (versus +0.36%,). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pada pertumbuhan kali ini dari konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar +4.54% secara tahunan dimana pertumbuhan tertinggi berasal dari industry transportasi. Sisi investasi tumbuh pada level moderat sebesar +2.11% secara tahunan, sedangkan pertumbuhan belanja pemerintah kembali positif sebesar +3.99% secara tahunan disebabkan oleh kondisi fiscal yang membaik. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2023 mencapai 144.2 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Maret 2023 sebesar 145.2 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh pembayaran pinjaman pemerintah dan likuiditas dari valas untuk antisipasi liburan panjang di Indonesia.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup menurun sepanjang kurva sejalan dengan masuknya arus investor asing. Sentimen positif global dikarenakan keterbatasan dari supply obligasi pemerintah akibat dari libur panjang di Indonesia menyebabkan investor secara agresif untuk mengejar penawaran obligasi di pasar sekunder. Pihak asing menaikkan kepemilikan mereka sebesar +4.16 triliun Rupiah di bulan Apr 2023 (bulanan +0.51%), yakni IDR 818.53tn pada tanggal 31 Mar 2023 menjadi IDR 822.69, yang membawa kepemilikan mereka stabil pada 14.86% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (14.89% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Maret 2023 untuk 5 tahun menurun sebesar -11bps menjadi +6.28%(vs +6.39% pada Mar 2023), 10 tahun menurun sebesar -26bps menjadi +6.53%(vs +6.79% pada Mar 2023), 15 tahun menurun sebesar -12bps menjadi +6.88% (vs +7.00% pada Mar 2023), dan 20 tahun menurun sebesar -12bps menjadi +6.91% (vs +7.03% pada Mar 2023).

Tentang Allianz Indonesia

DPLK Allianz Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

DPLK Syariah Fund adalah subdana dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.